

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah bank umum syariah (BUS) yang terdapat di dalam Statistik Perbankan Syariah Bank Indonesia berupa laporan keuangan bulanan.

B. Jenis data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan periode bulanan yang diambil dari laporan keuangan publikasi bank umum syariah (BUS). Data yang digunakan merupakan data panel dalam bentuk laporan keuangan bulanan periode Januari 2008 sampai dengan Desember 2010.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang *representative*. Kriteria sampel yang digunakan yaitu:

- a. Bank umum syariah yang terdapat di dalam Statistik Perbankan Syariah Bank Indonesia pada tahun 2008 hingga 2010.
- b. Menerbitkan laporan keuangan lengkap selama tahun 2008 hingga 2010 yang dipublikasi pada situs Bank Indonesia (www.bi.go.id).
- c. Memiliki data-data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu teknik yang mendokumentasikan data yang telah dipublikasikan. Teknik dokumentasi dilakukan dengan penelusuran secara manual maupun dengan komputer. Data dokumentasi diperoleh dari situs Bank Indonesia (*www.bi.go.id*) dan sumber referensi lainnya.

E. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Deposito Mudharabah BUS. Deposito mudharabah didefinisikan sebagai investasi dana berdasarkan akad mudharabah. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan publikasi masing-masing BUS pada periode (t).

b. Variabel Independen

1) Tingkat Suku Bunga Bank Konvensional

Bunga didefinisikan sebagai tingkat suku bunga kredit yang diberikan oleh bank umum konvensional kepada nasabahnya untuk kategori pinjaman konsumsi. Variabel tingkat suku bunga diproksi dengan BI *rate*.

Dalam penelitian ini tingkat suku bunga diukur dengan periode (t)

2) Tingkat Bagi Hasil Bank Syariah

Didefinisikan sebagai tingkat bagi hasil deposito mudharabah bank syariah yang diproksi dengan nisbah bagi hasil tingkat indikasi imbalan pada rata-rata tertimbang pada Statistik Bank Syariah. Dalam penelitian ini tingkat bagi hasil diukur dengan tingkat bagi hasil ($t-1$).

3) Inflasi

Inflasi adalah tingkat peningkatan harga umum pada suatu perekonomian yang berlangsung secara terus menerus dari waktu ke waktu. Tingkat inflasi dapat dihitung dengan menggunakan indeks harga konsumen yang menunjukkan persentase perubahan harga konsumen pertahun. Dalam penelitian ini inflasi diukur dengan inflasi ($t-1$).

4) Ukuran Bank Syariah

Ukuran bank syariah diukur dari jumlah total asset perbankan yang dijadikan sampel. Ukuran bank diproksi dengan nilai logaritma natural dari total *asset*. Dalam penelitian ini ukuran bank syariah diukur dengan periode ($t-1$).

F. Uji Kualitas Data

Teknik pengujian data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik. Model regresi dalam penelitian ini signifikan apabila model tersebut memenuhi asumsi klasik regresi. Asumsi tersebut dapat dipenuhi apabila data penelitian berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, tidak terdapat

lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Sedangkan jika varians berbeda, disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik tidak terjadi heterokedastisitas. Salah satu cara untuk melihat adanya masalah heterokedastisitas adalah dengan melihat Grafik Scatterplot, yaitu grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui terdapat tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ pada persamaan regresi linier. Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan Uji *Durbin Watson* (DW). Pengujian terhadap nilai DW untuk mendeteksi autokorelasi bisa dilihat pada tabel DW (Santoso, 2010), yaitu:

- 1) Jika angka $DW < -2$, berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika $-2 \leq \text{Angka } DW \leq +2$, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika angka $DW > +2$, berarti ada autokorelasi negatif.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Pengujian hipotesis pada penelitian ini, dimulai dari hipotesis 1 sampai dengan 4 menggunakan uji regresi linier berganda, dengan menggunakan SPSS Uji

ini dipergunakan untuk menganalisis pengaruh antara dua buah variabel bebas atau lebih terhadap satu buah variabel terikat. Hipotesis diterima jika nilai Sig < nilai α (alpha).

a. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk menyatakan pengaruh variabel independen terhadap dependen. Hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_{2(t-1)} + \beta_3 X_{3(t-1)} + \beta_4 X_{4(t-1)} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y_t = Jumlah deposito mudharabah

β_0 = Konstanta

β_1 - β_6 = Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas

X_1 = Tingkat suku bunga pada bank konvensional

X_2 = Tingkat bagi hasil (*ekuivalen rate*) dari deposito mudharabah

X_3 = Tingkat inflasi bulanan

X_4 = Ukuran bank syariah (*In Total Asset*)

ε = *error* (tingkat kesalahan atau tingkat gangguan)

Transformasi dalam bentuk Logaritma Natural dilakukan untuk memperkecil nilai koefisien yang dihasilkan karena adanya perbedaan satuan nilai antar variabel. Dengan demikian model persamaan regresinya menjadi:

$$\text{Ln}_t Y_t = \beta_0 + \beta_1 \text{Ln}_t X_1 + \beta_2 \text{Ln}_{(t-1)} X_2 + \beta_3 \text{Ln}_{(t-1)} X_3 + \beta_4 \text{Ln}_{(t-1)} X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y_t = Jumlah deposito mudharabah

β_0 = Konstanta

β_1 – β_6 = Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas

$\text{Ln}_t X_1$ = Tingkat suku bunga pada bank konvensional

$\text{Ln}_t X_2$ = Tingkat bagi hasil (*ekuivalen rate*) dari deposito mudharabah

$\text{Ln}_t X_3$ = Tingkat inflasi bulanan

$\text{Ln}_t X_4$ = Ukuran bank syariah (*In Total Asset*)

ε = *error* (tingkat kesalahan atau tingkat gangguan)

b. Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Adjusted R² menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Angka tersebut dapat mengukur seberapa dekat garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Artinya, nilai tersebut mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel dependen Y dapat diterangkan oleh variabel bebas independen X, semakin besar nilai *adjusted R²* maka akan semakin kuat hubungan antara variabel independen dan dependen maka semakin baik model regresi yang diperoleh. Tidak tepatnya titik-titik pada

garis regresi disebabkan karena adanya faktor lain yang mempengaruhi variabel bebas. Baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh *adjusted R²*nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.

c. Uji F

Uji ini digunakan untuk mendeteksi signifikansi semua variabel independen secara bersama mempengaruhi variabel dependen dengan tingkat kepercayaan 95%. Besarnya tingkat signifikan masing-masing variabel dapat diketahui dengan cara sebagai berikut:

- 1) Jika *p value* (sig) < α (alpha), maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika *p value* (sig) > α (alpha), maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Uji-t

Uji-t digunakan untuk mendeteksi signifikansi variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ho : $\beta = 0$ artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Ha : $\beta \neq 0$ artinya ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel

Kriteria untuk menolak atau menerima hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Hipotesis diterima jika $p \text{ value (sig)} < \alpha$ (alpha)
- 2) Hipotesis ditolak jika $p \text{ value (sig)} > \alpha$ (alpha)

Dalam pengujian hipotesis melalui uji t tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0.05 pada taraf signifikansi 95%